



Motivasi Mahasiswa dalam Bidang Entrepreneurship Selama Masa Pandemic Covid-19

Depi Anggraeni¹, S Nadia MA¹, Khusnul Khotimah¹, Rahayu Hamidah¹, Silvie Mil¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jakarta

E-mail: depianggraeni96@gmail.com, silviesahara@uhamka.ac.id

Abstract: *The current COVID-19 pandemic is one of the real threats and challenges for the business world, not only in certain regions but all entrepreneurs globally. Therefore, this entrepreneurship can be done by anyone including students who can participate in improving the low economy, so this becomes a challenge for students in developing their field in the field of entrepreneurship. Through the PKM program held by the Uhamka PK2M team, students are trained to learn entrepreneurship by being given various facilities such as business capital in the form of grants, entrepreneurship training and business assistance. Student assistance is carried out by the accompanying lecturer for each business group team. Entrepreneurship program for students aims to increase students' motivation and entrepreneurial attitude. Business assistance to students in doing entrepreneurship can increase students' motivation and attitudes in working to run a business.*

Keywords: *Entrepreneurship, Motivation, Pandemi*

Abstrak: Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi saat ini menjadi salah satu ancaman dan tantangan yang nyata bagi dunia bisnis tidak hanya di wilayah tertentu tetapi semua wirausahawan secara global. Oleh karena itu, berwirausaha ini dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam memperbaiki perekonomian yang rendah, sehingga hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan bidangnya pada bidang entrepreneur. Melalui Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh tim Pusat Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PK2M) Uhamka mahasiswa dilatih untuk belajar berwirausaha dengan diberi berbagai fasilitas seperti modal usaha yang bersifat hibah, pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha. Pendampingan mahasiswa dilakukan oleh dosen pendamping setiap tim kelompok usaha. Program kewirausahaan pada mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan sikap berwirausaha mahasiswa. Pendampingan usaha kepada mahasiswa dalam melakukan wirausaha dapat meningkatkan motivasi dan sikap mahasiswa dalam bekerja menjalankan usaha.

Kata Kunci: Wirausaha, Motivasi, Pandemi

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 berawal dari negara Wuhan Cina, hingga maret 2020 Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang mengalami musibah pandemic covid-19. Adanya pandemic ini menyebabkan penurunan dalam segala bidang termasuk rendahnya perekonomian di masyarakat. Covid 19 berdampak pada semua jenis usaha, untuk itu penting adanya strategi yang tepat untuk agar usaha dapat berjalan dengan secara

berkelanjutan (Darmi, Titi, dkk. 2020). Perusahaan harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap keyawannya dan banyak sekali pengganguran di luarakibat terjadinya pandemic. Oleh karena itu adanya suatu dari kebijakan yang mana berdampak pada semua masyarakat, yakni baik dari dari segi kesehatan maupun ekonomi,dan pada situasi perekonomian yang terjadi pada saat adanya musibah wabah pandemi *Covid-19* membuat menjadikan para pedagang yang melakukan wirausaha mengalami permasalahan yang mana menurunnya jumlah pendapatan yang di dapat. Contohnya saja yaitu misalnya pada PT. Kota Satu Properti Tbk (SATU) di wilayah Jambi, mengalami penurunan keuntungan yang mana pendapatan yang di peroleh hanya sebesar 70% hal ini dikarenakan adanya wabah dari dampak pandemi *Covid-19* (*Pasardana.id*, 2020). Jadi dapat di simpulkan bahwasanya adanya pandemic ini menyebabkan penurunan dalam berbagai sektor termasuk rendahnya perekonomian, di masa pandemic para pekerja harus terpaksa mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan banyak sekali pengganguran di luarakibat terjadinya musibah pandemic ini.

Pandemi *Covid-19* yang mana sedang di alami saat ini menjadikann suatu permasalahan dan menjadikan salah satu kendala atau ancaman serta adanya suatu tantangan yang mana di alami baik dari seorang wirausaha di daerah wilayah tertentu melainkan secara menyeluruh mendapatkan dampak ini (Khan et al.: 2021).Oleh karena itu, berwirausaha dapat di lakukan oleh siapa saja termasuk mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam memperbaiki perekonomian yang rendah,sehingga hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan pada bidang *entrepreneur*.Penghentian beberapa sector berbisnis dapat berpengaruh terhadap bebrapa kebijakan yang di ambil oleh pemerintah seperti halnya kebijakan untuk masyarakat agar patuh di berlakukan adanya *lockdown*,hal ini menjadikan agar bias *social distancing* atau menjaga jarak aman, dan hal ini mengakibatkan adanya penurunan terhadap beberapa pelayanan seprti contohnya saja layanan dalam non darutan atau bias di katakana perawatan yang berkaitan dengan kesehatan,dan juga tempat-tempat seperti tempat makan atau restoran,kafe tempat untuk hiburan dan masih banyak lagi dan juga ada layanan yang berupa akomodasi serta bisa meningkatnya segala kebutuhan permintaan yang secara mendadak di butuhkan untuk segala kebutuhan di rumah seperti halnya semua peralatan dan kebutuhan pokok serta layanan digital keamanan untuk menghindari dari kejahatan. (Tatiana et al.: 2020). situasi ini menyebabkan seseorang harus tetap dirumah,sehingga hal ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berwirausahaagar dapat menambah penghasilan mahasiswa dan membantu meningkatkan perekonomian.Hal ini merupakan alternative yang bisa di gunakan untuk membantu memulihkan keadaan ekonomi selama adanya pandemic *Covid-19*. Dengan demikian adanya pandemic ini tidak menyurutkan niat agar mampu membantu perekonomian yakni dalam bidang *entrepreneur* atau berwirausaha. Mahasiswa dapat berperan penting dalam membantu perekonomian dengan berwirausaha selama adanya pandemic, dengan berwirausaha maka banyak sekali hal yang akan didapat selain dari pengalaman juga dapat membantu menaikkan perekonomian yang terganggu selama adanya pandemic ini.

Menurut Nolan, L. S. (2015) menyampaikan bahwasan nya para generasi muda yang millennial sangat berperan penting untuk bisa melakukan bidang kewirausahaan ini., melalui hal ini para mahasiswa dapat mengasah kreatifitas dan menciptakan inovasi dalam bidang usaha, apalagi pada masa pandemic seperti ini harus bisa memanfaatkan

peluang tersebut yaitu bisa melakukan dengan bijak dalam memanfaatkan segala sumber daya dengan optimal dapat di kembangkan dengan ide serta inovasi yang kreatif yang di miliki mahasiswa ketika berwirausaha mampu menarik para pembeli supaya usaha yang di rintis bisa berjalan sesuai harapan serta dapat bertahan serta berkembang dengan baik. Berwirausaha mahasiswa itu dapat berupa *online shop*, kuliner, penawaran jasa dan lain sebagainya.

Oleh karena itu bidang *entrepreneurship* dapat membantumenjadi salah satu peluang bagi para mahasiswa agar selalu aktif berkreasi. Berwirausaha sangat di pengaruhi oleh motivasi yang kuat. Motivasi merupakan dorongan atau perilaku mendukung sehingga memiliki kemampuan untuk mendapatkan sesuatu yang di harapkan dengan maksimal dan dengan hasil yang memuaskan dan motivasi juga menjadi salah satu faktor pendorong semangat untuk terjun ke dalam bidang *entrepreneur*.

Menurut pendapat dari Slameto (Tahun 2010) dan (Setiawan, Tahun 2016:11) minat merupakan sesuatu yang kita suka, yang mana kita memiliki rasa keinginan dan juga rasa ketertarikan suatu hal atau suatu kegiatan, tanpa adanya paksaan atau perintah orang lain.. Dapat disimpulkan bahwasanya motivasi terjadi bukan karna paksaan melainkan rasa senang ketertarikan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan aktifitas yang ingin di kerjakan. Sedangkan menurut pendapat lainnya terkait minat dalam berwirausah diantaranya, menurut Mutmainah (2014:33) "minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis". Oleh karena itu dalam berwirausaha tentunya kita harus memiliki dorongan yang kuat serta keinginan yang kuat untuk dapat melaksanakan suatu bisnis yang akan kita kembangkan sehingga nantinya bisnis yang di jalankan sesuai dengan harapan.

Jadi sangat penting sekali bagi mahasiswa memiliki motivasi yang kuat dalam bidang *entrepreneur* ini, selain mempersiapkan diri dengan baik dorongan serta keinginan yang kuat maka mahasiswa juga harus siap dalam segala hal, dan Berwirausaha pada masa pandemic saat ini dapat dijadikan salah satu peluang untuk membantu kondisi perekonomian yang rendah di masa pandemic.

Pendampingan dalam bidang usaha ini merupakan suatu bentuk upaya dalam memberikan pengarahan, serta bimbingan dan juga merupakan suatu media yang mana bisa membantu dalam *problem solving* atau pemecahan masalah yang di alami oleh anggota kelompok saat berwirausaha.

Kegiatan pendampingan merupakan salah satu upaya yang mana terdapat kegiatan seperti halnya mengkoordinir, memantau, dan juga mengontrol pada kegiatan berjalannya usaha. Melalui pendampingan pada kegiatan berwirausaha ini di harapkan nantinya bisa memeberikan rasa tanggung jawab dan juga rasa percaya diri sehingga dapat meningkatkan kinerja dan juga motivasi dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha. Kegiatan pada pendampingan dalam bidang berwirausaha ini sangat di butuhkan bagi anggota yang aman abaru akan memulai menjalankan bisnis dlam berwirausaha dan masih membutuhkan bimbingan. Dengan semangat kemandirian pada anggota kelompok berwirausha maka kegiatan pendampingan berwirausaha ini bisa di lakukan dengan cara bertahap. Berwirausaha memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh para wirausaha yakni Menurut pendapat dari Alma (Tahun 2011 : 1-2) adanya manfaat dalam berwirausaha yaitu :

- 1) Menambah banyaknya tenaga kerja, sehingga bisa membantu dalam mengurangi jumlah angka pengangguran.
- 2) Sebagai salah satu bentuk kesejahteraan dalam pemeliharaan lingkungan, dalam bidang pendistribusian dan juga bidang produksi dan masih banyak lagi.
- 3) Menjadikan teladan atau contoh bagi orang lain, menjadikan sebagai contoh pribadi yang baik yang mana bisa di tiru karna seorang yang melakukan wirausaha ini adalah orang yang jujur, tidak merugikan kepada yang lainnya, berani dll.
- 4) Selalu menghargai hukum serta mentaati peraturan yang ada, dan juga senantiasa selalu menjaga lingkungannya.
- 5) Dalam kehidupannya itu tidak boros sehingga hidup secara teratur dan efisien, tidak menghambur-hamburkan.

Hal yang menjadi penghargaan terbesar bagi para wirausaha adalah proses atau perjalanannya dan bukan tujuannya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa berwirausaha memiliki banyak manfaat bagi para wirausaha, berwirausaha tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan penghasilan tetapi bertujuan agar wirausaha dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Dalam berwirausaha tentunya terdapat tantangan dan hambatan bagi mahasiswa. Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa yang pertama adalah terkait dengan modal usaha, untuk memulai sebuah usaha tentunya membutuhkan modal. Mahasiswa kadang kala merasa kesulitan mendapat modal untuk usaha. Tantangan yang kedua yaitu masalah waktu, mahasiswa kesulitan untuk mengatur waktu kuliah dan waktu untuk usaha hal ini dikarenakan jadwal perkuliahan yang kadang kala padat. Oleh sebab itu, dibutuhkan keterampilan mengatur yang baik dengan memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya agar lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Tantangan selanjutnya yaitu masalah mental, karena keterbatasan modal yang dimiliki menyebabkan mahasiswa merasa takut gagal dalam usahanya. Kondisi mental yang baik sangat berguna dalam berwirausaha agar tidak mudah menyerah, terus berusaha dan berjuang, serta tidak mudah putus asa.

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berwirausaha yaitu salah satunya ada pemunculan ide dalam berwirausaha, sumber daya, serta inovasi pada kemasan/produk, serta ada manajemen berwirausaha, ada juga proses dalam kegiatan pemasaran, proses pada kegiatan produksi, ada juga dalam bidang pemodal, sampai ke tindakan perijinan. Permasalahan yang aman sering muncul pada umumnya yaitu beraneka macam. Karena ilmu berwirausaha yang minim, menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam berwirausaha terutama pada proses pemasaran. Kurangnya relasi dan minimnya inovasi serta rendahnya motivasi menyebabkan mahasiswa kesulitan memasarkan produknya.

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan, dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode pendampingan usaha. Metode pendampingan usaha adalah metode yang digunakan untuk membimbing dan mengarahkan serta membantu mencari solusi dari masalah yang dihadapi oleh kelompok usaha (Suryanto, 2020). Target dari program kewirausahaan ini adalah Mahasiswa PG PAUD FKIP UHAMKA yang menjadi peserta Program Kewirausahaan

Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh Pusat Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PK2M) Uhamka tahun 2021. Lokasi tempat usaha berada di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dikarenakan sedang dalam kondisi pandemi, maka metode pendampingan usaha kepada kelompok usaha dilakukan secara *online* melalui *platform online* seperti *zoom meeting* dan *google meet* oleh dosen pendamping.

Pendampingan usaha dengan dosen pendamping dilakukan sejak pengajuan proposal usaha. Tim kelompok usaha diberi waktu selama satu bulan terhitung sejak pengajuan proposal untuk melaksanakan rangkaian kegiatan kewirausahaan sesuai dengan timeline yang telah dibuat. Selanjutnya para ketua memperoleh modal usaha tahap I sebesar 90% sementara pencairan modal usaha tahap II akan diberikan sebanyak 10% ditengah perjalanan proses usaha. Modal usaha yang diberikan kepada setiap tim kelompok usaha berbeda-beda sesuai dengan anggaran pada proposal yang telah disetujui oleh Tim PK2M Uhamka. Masing-masing tim kelompok usaha menghubungi dosen pendamping usaha untuk mendapatkan arahan, bimbingan dan diskusi terkait dengan rencana penggunaan dana modal usaha yang telah diterima. Tim kelompok usaha yang telah menerima modal usaha tahap I dibimbing dan diberikan motivasi oleh dosen pendamping untuk segera menjalankan program usaha. Selanjutnya tim kelompok usaha membuat laporan kemajuan usaha yang berisi *logbook*, laporan perkembangan usaha, laporan penggunaan dana usaha yang dilampiri bukti pengeluaran dan pemasukan serta *sample* produk usaha.

Langkah selanjutnya, dilakukan monitoring terhadap perkembangan usaha setiap satu minggu sekali. Setiap tim melaporkan kemajuan proses usaha yang sedang dijalankan mulai dari proses produksi hingga pemasaran kepada dosen pendamping dan melaporkan kendala-kendala yang dihadapi selama proses usaha berlangsung.

Pendampingan usaha yang terakhir adalah setiap tim kelompok usaha membuat laporan akhir yang berisi rangkaian kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan usaha. Setiap tim memaparkan hasil dari kegiatan kewirausahaan yang telah dijalankan kepada dosen pendamping. Dosen pendamping usaha menilai dan mengevaluasi serta memberikan saran untuk setiap tim kelompok usaha. Kemudian laporan akhir diserahkan pada tim PK2M UHAMKA untuk dievaluasi.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh Dosen Pendamping secara online dengan masing-masing kelompok usaha. Tim kelompok usaha menjelaskan perkembangan usaha yang telah dijalankan dan menjelaskan hambatan-hambatan yang dihadapi. Pendampingan usaha ini melihat dan membimbing rangkaian proses usaha yang dijalankan oleh setiap tim kelompok usaha mulai dari proses perencanaan, proses produksi, proses pemasaran, hingga proses pelaporan usaha. Dosen Pendamping usaha memberikan saran dan masukan serta menjadi fasilitator dalam mencari solusi dari masalah yang dihadapi oleh setiap tim kelompok usaha. Hasil dari kegiatan pendampingan usaha yang dilakukan oleh Dosen Pendamping usaha adalah melalui pendampingan ini Dosen Pendamping menyarankan kelompok untuk melanjutkan usaha yang telah dijalankan dan mengajukan proposal kewirausahaan ditahun berikutnya.

Langkah selanjutnya, Tim membuat laporan kemajuan usaha yang berisi *logbook*, laporan perkembangan usaha, laporan penggunaan dana usaha yang dilampirkan bukti pengeluaran dan pemasukan serta *sample* produk usaha, dan membuat artikel untuk hasil luaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh tim PK2M ini diawali dengan kegiatan pendampingan usaha dengan dosen pendamping yang dilakukan sejak pengajuan proposal usaha. Tim kelompok usaha diberi waktu selama satu bulan terhitung sejak pengajuan proposal untuk melaksanakan rangkaian kegiatan kewirausahaan sesuai dengan timeline yang telah dibuat. Selanjutnya para ketua memperoleh modal usaha tahap I sebesar 90% sementara pencairan modal usaha tahap II akan diberikan sebanyak 10% ditengah perjalanan proses usaha. Setelah melakukan pendampingan, tim langsung bergerak melakukan kegiatan selanjutnya seperti promosi barang dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan.

Kegiatan promosi dilakukan semenarik mungkin dengan cara membuat *pamflet* kemudian disebar di media sosial seperti *instagram*, *Facebook* dan *WhatsApp*. Selain melakukan promosi melalui media social, kegiatan promosi juga dilakukan secara langsung melalui teman-teman dan tetangga serta kerabat dekat. Setelah melakukan promosi selanjutnya tim mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk penjualan seperti menyediakan tempat atau *stand*, membeli bahan-bahan pokok untuk proses produksi, untuk menghemat biaya maka tim menggunakan barang yang sudah ada di rumah untuk digunakan sehingga modal yang dikeluarkan tidak terlalu banyak. Setelah dirasa semuanya cukup maka tim siap berjualan dan setiap sekali seminggu tim melaporkan hasil perkembangan penjualan.

Penjualan di minggu pertama dan kedua mengalami peningkatan yang sangat pesat karena barang yang dijual sangat menarik dan belum ada yang menjual di daerah sekitar, namun pada minggu ketiga penjualan mengalami penurunan ini dikarenakan para pembeli sudah mulai mencoba membuat produk yang sama dengan produk yang kami jual sehingga para pembeli berkurang, kemudian tim melakukan evaluasi mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pada saat pertemuan dengan dosen pendamping, setiap Tim PK2M secara bergantian menjelaskan bagaimana kemajuan dan apakah ada kendala yang dihadapi selama penjualan berlangsung. Dosen Pendamping menilai dan melihat bagaimana cara pemasaran yang dilakukan dan membandingkannya dengan hasil yang didapat apakah sudah sesuai atau belum. Dosen Pendamping memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh Tim Kelompok. Kemudian Tim dan Dosen Pendamping mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi, sehingga tim menemukan solusi untuk mengatasi masalah ini dengan membuat inovasi varian rasa atau topping yang lebih unik agar para pembeli lebih tertarik lagi dengan produk yang dijual.

Dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan terdapat berbagai kendala yang dialami oleh para tim kelompok usaha. Kendala tersebut diantaranya adalah kesulitan mendapatkan konsumen, hal ini dikarenakan keterbatasan media promosi yang digunakan dan kurang tepatnya strategi promosi yang digunakan. Kendala yang selanjutnya dialami oleh para tim kelompok usaha adalah kurangnya inovasi produk sehingga sulit untuk menarik perhatian konsumen. Kendala-kendala yang dialami oleh para tim kelompok usaha tersebut pada dasarnya karena keterbatasan pengetahuan tim kelompok usaha mengenai strategi yang tepat dalam berwirausaha dan kurangnya

motivasi untuk berwirausaha serta perasaan kurang percaya diri dan takut mengalami kegagalan dalam berwirausaha.

Selain mengalami hambatan dalam berwirausaha, para tim kelompok usaha juga mendapatkan keuntungan dengan adanya kegiatan kewirausahaan ini. Keuntungan yang di dapatkan bukan hanya keuntungan dari segi materi atau hasil penjualan produk melainkan banyak keuntungan lainnya seperti, mendapatkan pengetahuan mengenai strategi yang tepat dalam berwirausaha, menambah pengalaman dalam berwirausaha, melalui kegiatan ini para tim kelompok usaha dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk memulai berwirausaha. Pendampingan yang dilakukan oleh dosen pendamping memberikan dampak yang besar pada perubahan pola pikir mahasiswa untuk mulai berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Motivasi dalam berwirausaha sangat dibutuhkan apalagi bagi kalangan mahasiswa yang turut andil dalam kegiatan berwirausaha ini, tanpa adanya motivasi yang kuat maka kegiatan tidak akan berjalan dengan sesuai keinginan dan harapan. Oleh karena itu, pada masa pandemic *covid-19* ini di harapkan mahasiswa bisa berkreasi dan berinovasi serta bersemangat dalam melaksanakan kegiatan terutama bidang entrepreneur ini. Berwirausaha merupakan salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa di masa pandemic *covid-19*. Kendala yang di alami dalam berwirausaha tentunya ada yaitu Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa dalam berwirausaha antara lain pemunculan ide, inovasi produk, sumberdaya, manajemen, pemasaran, produksi, pemodal, pengemasan, hingga perijinan. Masalah yang muncul umumnya beragam dan berbeda-beda. Karena ilmu berwirausaha yang minim, menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam berwirausaha terutama pada proses pemasaran. Kurangnya relasi dan minimnya inovasi serta rendahnya motivasi menyebabkan mahasiswa kesulitan memasarkan produknya. Selain itu tidak terlepas dari semangat dan motivasi dari para pendamping yang mana bisa membantu mahasiswa bersemangat untuk berwirausaha.

Saran

Dalam kegiatan kewirausahaan mahasiswa hendaknya diberikan pendampingan secara penuh agar dapat kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Diperlukan tindak lanjut dari kegiatan kewirausahaan mahasiswa agar ketika kegiatan kewirausahaan selesai, usaha yang telah dijalankan dapat terus berjalan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, R. (2016). Pendampingan Kreativitas Dan Kemandirian: Pendidikan Calon Wirausahawan Muda. *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 3, Nomor 3. 300-305.

- Ali S, Wahyu K, Sutardi, Ali M. (2018) Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. Vol 3, Nomor 2. 258-263
- Bachtiar, N. K. (2021). Tips Membangun Usaha di Masa Pandemi. *Community Empowerment*. Vol 6 , Nomor 2. 319–327.
- Darmi, Titi. Nuryakin & Nusantar, BD. (2020). Competitive Strategy of Small Micro Businesses Industry Cluster in the Middle of Pandemic Covid 19. The First International Conference on Political, Social and Humanities Sciences (ICPSH 2020) Navigating Global Society in the Disruptive Era. ISBN 978-623-6783-36-8. UNSOED PRESS. Pp. 258-267.
- Ira S, Ivon S, Sholihati A. (2020). Pendampingan Wirausaha: Solusi Kegagalan Wirausaha Pemula. *Difusi*. Vol 3, Nomor 1. 1-9
- Kusasih, I. A. K. R., Mutmainah, H., & Kholis, N. (2020). Motivasi Berwirausaha pada Masa Pandemi Covid-19. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. Vol 1, Nomor 2. 47–56
- Subekti, N. P., Kammawati, A., Yusida, E., & Prastiwi, L. F. (2021). Perubahan Produktivitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jambura Economic Education Journal*. Vol 3, Nomor 1. 45–51.
- Suryanto, E. W. (2020). Pendampingan Usaha Mahasiswa Dalam Berwirausaha Di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. *Dinamika Jurnal*. Vol 7, Nomor 3. 41-47